

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Media adalah sumber belajar sehingga secara luas media pembelajaran dapat diartikan dengan manusia, benda ataupun peristiwa yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan serta keterampilan. Media merupakan alat bantu yang dapat berupa apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran (Djamarah,2010:120).

Media massa sendiri bentuknya ada 2 jenis yaitu media elektronik dan media cetak. Contoh media elektronik adalah radio dan televisi. Sedangkan contoh media cetak adalah surat kabar atau koran, tabloid, dan majalah (Nurudin, 2017: 3-5).

Dalam produksi channel media audio visual ini, kami akan membentuk sebuah konten yang bertema “Referensi Baur Remaja” yang nantinya akan kami publikasikan melalui media hiburan yang cukup eksis, yaitu Youtube.

Dalam bahasan kami, konten yang tema “Referensi Baur Remaja” adalah rangkuman dari berbagai macam pengalaman yang sudah dialami oleh narasumber untuk mengikuti produksi konten ini. Sebelum memulainya kami juga memastikan bahwa peserta tidak keberatan dan menyetujui tentang produksi yang nantinya akan dipublikasi melalui media Youtube. Konten ini berisikan mengenai Pergaulan Remaja, beserta pengalaman lainnya yang akan dibagikan oleh narasumber yang telah kami pilih.

Penulis memilih untuk menjadi *script writer* dalam produksi media audio visual yang bertema “Referensi Baur Remaja” , karena penulis memiliki pengalaman dalam bidang *script writer*. *Script writer* merupakan orang yang bertanggung jawab menentukan topik konten, mencari narasumber dan menyusun pertanyaan untuk diberikan kepada narasumber agar konten menjadi satu kesatuan dan layak untuk disajikan kepada khalayak.

Maka dari itu, saya mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang diwajibkan untuk melaksanakan kerja praktek demi syarat kelulusan bagi mahasiswa S1 akan berusaha mempelajari dan mendalami bagaimana peran *script writer* dalam produksi media audio visual yang bertema “Referensi Baur Remaja”. Melalui kerja praktek ini, mahasiswa dapat mengetahui juga apa yang sebenarnya dikerjakan oleh orang-orang di lapangannya, mahasiswa juga dapat menerapkan apa yang telah dipelajari selama di kuliah.

## **I.2 Bidang Kerja Praktek**

Bidang kerja praktek ini adalah bidang *script writer* dengan topik peran *script writer* dalam produksi media audio visual yang bertema “Referensi Baur Remaja”.

## **I.3 Tujuan Kerja Praktek**

Tujuan Umum:

1. Meningkatkan dan memberi pemahaman mahasiswa dalam hubungan teori dan praktek di lapangan.
2. Mengetahui cara kerja seorang *script writer* dalam menyiapkan seluruh teks dan pertanyaan yang akan dibawakan *presenter* pada

suatu produksi saat proses syuting dalam produksi media audio visual yang bertema “Referensi Baur Remaja”.

3. Mengaplikasikan teori dan pengalaman yang didapat dalam proses perkuliahan ke dalam dunia kerja.
4. Mengetahui kondisi dalam dunia kerja.

Tujuan Khusus:

Mengetahui peran *script writer* dalam produksi media audio visual.

#### **I.4 Manfaat Kerja Praktek**

1. Mengetahui peran *script writer* dalam produksi media audio visual yang bertema “Referensi Baur Remaja”
2. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa di dunia kerja dalam bidang media.

#### **I.5 Tinjauan Pustaka**

##### **I.5.1 Youtube**

Media YouTube merupakan layanan video berbagi yang disediakan oleh Google bagi para penggunanya untuk memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis. YouTube merupakan wujud dari pergeseran teknologi internet (world wide web) dari “read only web” ke “read write web”,<sup>3</sup> yakni dari keadaan ketika internet hanya menyediakan sumber bacaan bagi penggunanya ke keadaan ketika

internet menyediakan sarana bagi penggunanya untuk membuat dan membagikan sumber bacaan bagi pengguna yang lain. Pergeseran tersebut menyebabkan YouTube menjadi salah satu media sosial yang praktis dan mudah diakses, sehingga saat ini YouTube merupakan situs paling populer dan ditonton oleh ribuan orang tiap harinya. Kecenderungan orang menonton YouTube naik 60% tiap tahunnya dan 40% tiap harinya. Selain itu, jumlah penonton YouTube naik tiap tahunnya tiga kali lipat. Adapun jumlah video yang ditonton tiap harinya 100.000 video dan ada 65.000 video yang diunggah tiap jamnya. Sekitar 20 juta penonton mengunjungi YouTube tiap bulannya dengan kisaran usia 12 - 17 tahun.

Media YouTube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video di YouTube adalah klip musik (video klip), film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. Tidak banyak orang menyadari bahwa sebenarnya YouTube memiliki kemampuan mesin pencari yang sangat hebat, karena itu Anda dapat menemukan video dengan berbagai cara dengan mudah. YouTube diluncurkan secara resmi pada Desember 2005, dan segera menjadi populer dalam waktu singkat. Akhirnya Google membelinya pada 2006 dengan nilai mencapai 1,6 juta dolar, meski saat itu YouTube belum mampu memberi keuntungan. Di sini lah hebatnya visi Google.

### **1.5.2 Proses Produksi**

Suatu program hiburan dihasilkan oleh proses produksi yang banyak memerlukan banyak peralatan, dana, dan tenaga, dari berbagai proses kreatif. Proses produksi itu sendiri terdiri atas tiga bagian utama yaitu: tahap praproduksi atau perencanaan, tahap produksi, dan tahap pascaproduksi (Morissan, 2008 : 309-310) :

1. Tahap praproduksi atau perencanaan

Merupakan semua kegiatan dimulai dari pembahasan ide (gagasan) awal sampai dengan pelaksanaan pengambilan gambar. Dalam perencanaan ini terjadi proses interaksi antara kreativitas manusia dengan alat pendukung. Baik buruknya produksi tergantung dari semua perencanaan di kertas. Perencanaan dikertas merupakan imajinasi yang dituangkan di kertas dan kemudian hal tersebut akan diproduksi. Apa yang direncanakan di kertas itulah yang akan dibuatkan liputan sesuai tujuan dengan baik.

Hal yang termasuk kegiatan produksi antara lain penuangan ide (gagasan), penulisan skrip, storyboard, peninjauan lokasi, rapat, serta perencanaan yang menuju pascaproduksi dan produksi. Namun, demikian harus diingat apa yang akan direncanakan diatas kertas dalam pelaksanaan di lapangan sering menyimpang karena berbagai alasan. Misalnya, pengambilan gambar tertunda karena cuaca hujan atau alasan teknis lainnya. Maka dalam perencanaan pembiayaan perlu ditambahkan dana untuk biaya tak terduga, pemain cadangan, dan sebagainya.

## 2. Tahap Produksi

Tahap produksi adalah seluruh kegiatan pengambilan gambar (shooting) baik di studio maupun di luar studio. Proses ini disebut juga dengan taping. Perlu dilakukan pemeriksaan ulang setelah kegiatan pengambilan gambar selesai dilakukan. Jika terdapat kesalahan maka pengambilan gambar dapat diulang kembali.

## 3. Tahap Pascaproduksi

Tahap pascaproduksi adalah semua kegiatan setelah pengambilan gambar sampai materi itu dinyatakan selesai dan siap disiarkan atau diputar kembali. Kegiatan yang termasuk dalam pascaproduksi antarlain penyuntingan (editing), memberi ilustrasi, musik, efek, dan lain-lain.

### **1.5.3 Script Writer**

*Script Writer* memiliki peran penting khususnya pada tahap praproduksi. Seorang *script writer* memberikan garis-garis besar cerita dan dalam banyak hal menentukan struktur keseluruhan suatu produksi. Penulis naskah terlebih dahulu menulis ringkasan awal suatu proyek produksi yang disebut dengan treatment yang menjadi dasar penulisan skrip. Suatu skrip memberikan penjelasan mengenai lokasi, gerakan (action), dan dialog serta detail (adegan demi adegan). Dalam hal ini skrip berfungsi sebagai cetak biru yang akan memandu produksi yang sebenarnya.